

# Riwayat Hidup

Riwayat Hidup dari Alm Welly Willem Winokan Papi lahir di seretan pada tanggal 25 mei tahun 1944 Papi menetap Portsmouth New Hampshire (Hempshire) orang tua dari papi ayah bernama **Oscar Winokan** dan Ibu bernama **Adeleida Lomboan** dari pernikahan mereka dikaruniai 8 orang anak

1. Wem Winokan (Alm)
2. Emmil Winokan (Alm)
3. Wulan Winokan
4. Fritz Winokan
5. Yow Winokan (Alm)
6. Korry Winokan (Alm)
7. Welly Willem Winokan (Alm)
8. Vence Winokan (Alm)

Papi Menikah Dengan **Fientje Antje Wauran**, dan dikaruniai 5 orang anak

1. **Kel Winokan Palandeng** ( Stanley + Debby )  
Anak: Bradly, Cristopher, Ashley
2. **Kel Winokan Gentapanan** ( Edward + Jane )  
Anak: Matthew, Marc
3. **Kel Winokan Korua** ( Pierson + Sherly )  
Anak: Jessica, samuel, Gilbert
4. **Kel Winokan Wenas** ( Steven + Lanny )  
Anak: Bella, Wilson, Kenneth
5. **Stephanie Winokan.** (Belum Menikah)

Terakhir papi tercatat dijemaat gereja **Rochester Indonesian Seven-Day Adventist Church** dan pernah menjabat sebagai Diakon Jemaat

Papi hobby bermain alat musik dan bernyanyi, Papi juga aktif dalam kegiatan organisasi gereja sejak dari usia remaja, sebelum menikah

Papi adalah ketua pemuda di gereja Baptis, tapi setelah menikah papi menjadi untuk mengikuti mami menjadi anggota jemaat **Advent**, dan sejak saat itu papi aktif dalam pelayanan di gereja masehi advent hari ke tujuh di gerja mereka di desa seretan.

Papi semasa hidupnya sangat semangat dalam bekerja dan terkadang tidak mengenal waktu dalam bekerja dan papi adalah sosok ayah yang tangguh dan begitu berusaha agar bisa menyekolahkan semua anak2nya, Papi selalu khawatir dengan anak2nya yang sedang berada di jauh dan selalu mendoakan mereka semua, dan terkadang meskipun Papi sakit tapi selalu menunjukkan ke siapapun Papi kuat dan sehat dan selalu ceria ke siapapun.

Papi yang kami kenal selalu membantu orang tanpa mengenal siapa mereka, termasuk orang yg baru di kenalpun suka dibantu sama papi.

Papi mulai merasakan sakit 7 tahun yang lalu tapi papi masih penuh semangat. dan walaupun papi baru sembuh dari sakit papi masih sempat pergi ke Indonesia di tahun 2018 kemarin itu karena papi sangat merindukan keluarganya disana semua, walaupun sampai di jakarta papi sempat di rawat di ICU RS siloam jakarta, dan pas sembuh masih sempat lagi ke Manado untuk mengunjungi Keluarga di sana dan setelah itu kembali lagi ke New Hampshire/USA .

Tahun lalu papi kambuh lagi penyakitnya walaupun dokter mengatakan sakit papi sangat parah tapi papi masih penuh semangat untuk sembuh, itu terlihat dari respons papi selalu menjalani semua treatment yang di sarankan dokter, tapi walaupun begitu papi masih selalu semangat dan masih menyempatkan untuk masuk gereja meskipun papi tidak terlalu sehat,

karena papi sangat senang kalau di ajak ke gereja apalagi papi paling senang kalau bersaksi di gereja, beryanyi ataupun di minta melayani di gereja papi tidak pernah menolak.

Terakhir di tahun 2021 papi merasa kuat dan Papi meminta untuk datang ke Colorado karena Papi sering mengatakan kalau Papi pingin sekali melihat anak” dan cucu” dan mencari jalan lain untuk pengobatan di Colorado, puji Tuhan papi bisa datang ke Colorado bertemu dengan semua anak” dan cucu” di sini dan mencoba untuk melakukan perawatan di sini.

Dan Terakhir papi dirawat di **St. Anthony Hospital** selama kurang lebih 1 bulan dan papi meninggal hari Jumat jam 4:30 pagi tanggal 25 bulan february 2022.

Ada satu hal yang selalu kami ingat dari papi kalau kami selalu mengeluh keadaan kami.

Papi selalu memberikan kami kekuatan, Papi selalu mengatakan jangan lupa selalu bersyukur, berdoa, dan Papi selalu mengatakan jangan terlalu kuatir akan hari esok, ada ayat yang saya selalu ingat yang selalu papi ucapkan ke kita semua.

**Matius 6:34** :Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri.

Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari

**Roma 12:12** Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!

**Yesaya 46:4** : Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu

Inilah tiga ayat yang selalu papi ucapkan setiap kali kami akan mengakhiri setiap pembicaraan telepon.

